

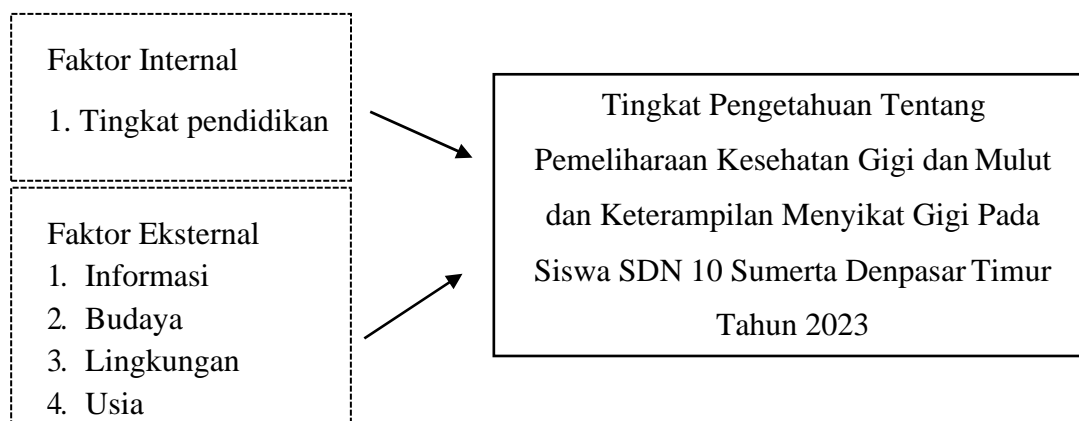
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Notoatmodjo, 2014 pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dibuat kerangka konsep penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

Variabel yang diteliti

Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Tingkat Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Serta Keterampilan Menyikat Gigi Pada Siswa SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Berdasarkan kerangka konsep tersebut, maka ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas V SDN 10 Sumerta Denpasar Timur Tahun 2023.

2. Definisi operasional

Tabel 2 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut	Kemampuan responden menjawab soal-soal tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria penilaian menurut Nursalam, 2016 : Baik : 76% - 100% Cukup : 56% - 75% Kurang : $\leq 56\%$	Lembar Test	Ordinal
Keterampilan menyikat gigi	Kemampuan responden dalam menyikat gigi yang benar. Kategori penilaian menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 sebagai berikut : Sangat Baik : 80-100 Baik : 70-79 Cukup : 60-69 Perlu Bimbingan : ≤ 60	Observasi	Ordinal